

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih sangat rendah, karena ada beberapa hambatan yaitu, peserta didik belum terfokus pada pembelajaran karena peneliti belum memberikan apersepsi yang merangsang cara berpikir siswa, dan juga belum memberikan motivasi akan pentingnya pembelajaran PKn terutama pada materi Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Negara, sehingga hasil pengamatan kegiatan siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik dan baik pada siklus I hanya 37%, dan pada pemahaman belajar siswa yang mendapatkan nilai cukup dan kurang mencapai 63%. Selanjutnya pada siklus II peneliti telah meningkatkan aspek pada kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan penutup, maka hasil pengamatan siswa dan pemahaman belajar pun meningkat. Pada aspek pengamatan kegiatan guru mencapai 100 % dan rubrik pengamatan kegiatan siswa pada siklus II mencapai 85%, dengan melihat pencapaian pada kegiatan guru dan kegiatan siswa tentu meningkatkan nilai yang diperoleh siswa itu sendiri yaitu mencapai hasil 85% ini berarti melebihi dari target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Jadi pemahaman belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 37% sedangkan pada siklus II telah mencapai 85% ini berarti hanya 1 orang siswa saja yang

mendapatkan nilai kurang atau sekitar 4% tapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap penelitian ini. Berdasarkan kajian teori dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran afektif yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga strategi pembelajaran afektif dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada materi pancasila sebagai dasar dan ideologi Negara.

Sesuai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKn dalam melaksanakan pembelajaran, guru telah merancang prosedur dalam langkah-langkah pembelajaran serta penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan pada akhir semester, yang disesuaikan dengan silabus, kalender pendidikan, alokasi waktu serta melaksanakan penilaian yang dilakukan pada awal pembelajaran, proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman dan daya serap yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dimana pemahaman yang dicapai oleh siswa meningkat, hal ini disebabkan setiap aspek sudah meningkat baik perhatian, keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, ditunjukkan oleh aktivitas guru yang telah sesuai harapan sehingga mampu menciptakan suasana dan situasi yang menyenangkan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal berikut :

1. Hendaknya guru memprogramkan penerapan strategi pembelajaran afektif pada mata pelajaran PKn terutama yang menyangkut tentang pendidikan karakter sesuai dengan langkah-langkah yang ada sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.
2. Pemahaman belajar siswa jika sudah optimal harus tetap dipertahankan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud sehingga perbaikan kualitas pendidikan terpenuhi dengan baik.
3. Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan secara obyektif dan lebih terbuka menerima perbaikan-perbaikan guna peningkatan tindakan kelas berikutnya.
4. Penerapan penelitian tindakan kelas seperti ini kiranya dapat memperoleh dukungan dari seluruh guru terutama kepala sekolah yang senantiasa memberikan fasilitas dan secara bersama-sama mengadakan refleksi dalam upaya mencegah masalah yang di hadapi oleh guru di kelas.